

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kabupaten Solok Selatan. Tepatnya di Kenagarian Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Perik Gadang Di Ateh.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variable bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diangkakan, dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani karet yang diambil atas 5 jorong dari 14 jorong yang ada di Kenagarian Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Di Ateh yang berjumlah 806 KK.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sax mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi.<sup>1</sup> Sedangkan untuk

---

<sup>1</sup> Muru Yusuf, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Kencana: 2014), h. 150

menentukan jumlah sampel dapat mengacu dengan pendekatan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Presentase kelonggaran karena kesalahan karena pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

$$n = \frac{806}{1 + 806(0.1)^2} = 88 \text{ KK , dibulatkan menjadi } 90 \text{ KK}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 90 KK.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi atau dengan pengamatan langsung ini adalah cara pengambilan data dengan mengamati tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah seluruh masyarakat di Kenagarian Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Perik Gadang Di Ateh yang berprofesi sebagai petani Karet.

## 2. Angket (Kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.<sup>2</sup> Kuisisioner adalah suatu alat pengumpulan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>3</sup> Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya diberikan dan ditanyakan langsung kepada sampel yang terdiri dari seluruh masyarakat di Kenagarian Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Di Ateh yang berprofesi sebagai petani Karet.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

#### 1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan responden membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat apakah fluktuasi harga karet berdampak buruk terhadap kesejahteraan petani. Dalam penyusunan instrumen peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan

---

<sup>2</sup> Muru Yusuf, *Op.cit*, h. 19

<sup>3</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 182

beberapa buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.<sup>4</sup>

## 2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket. Angket berpedoman pada skala *likert* yang telah dimodifikasi.
- b. Membuat kisi-kisi dan menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditetapkan.

Untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner atau angket, penulis mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk butir-butir pernyataan. Pernyataan yang akan disusun harus sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan dianalisis secara rasional, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

---

<sup>4</sup>Sanafiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar – Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Rosdakarya, 1990), h. 79.

Tabel 3.3

## Prosedur Penyusunan Instrumen Variabel Dependen(Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kesejahteraan	Pendapatan Petani	Penghasilan Saat Harga Karet Naik Penghasilan Saat Harga Karet Turun

Tabel 3.4

## Prosedur Penyusunan Instrumen Variabel Independen

Variabel	Indikator
Fluktuasi Harga Karet	Harga Karet Saat Naik Harga Karet Saat Turun Luas Lahan yang di Garap

Untuk variabel Fluktuasi Harga Karet disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel Kesejahteraan akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*. Dimana orang yang ditanya apakah mereka sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada tabel :

**Tabel 3. 5**  
**Penskoran Butir Pertanyaan Angket**  
**Pernyataan Positif**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju(S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Uji Coba Angket dalam penelitian ini, untuk instrumen variabel penulis menggunakan instrumen belum baku, yang penulis susun sendiri. Instrumen tersebut dihubungkan dengan teori-teori penelitian penulis. Oleh sebab itu penulis melakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Jumlah anggota yang digunakan adalah 30 orang. Setelah kuesioner disebarkan kepada responden, maka hasil uji coba dianalisis.

d. Analisis Uji Coba Angket setelah melakukan uji coba angket, dilakukan analisis item untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk mendapatkan instrument yang baik dan handal, sehingga angket yang digunakan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Langkah-langkah analisis hasil uji coba angket adalah sebagai berikut :

### 1. Validitas isi

Dalam penelitian untuk menilai apakah satu angket dikatakan valid, penilaian dilakukan oleh pakar atau validator. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan oleh validator yaitu Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Davi Hendri SE, M.Si. Berdasarkan uji validitas isi yang dilakukan validator serta mempertimbangkan saran dari validator untuk melakukan revisi pada beberapa butir angket.

### 2. Uji validitas angket

Uji validitas angket digunakan untuk melihat seberapa kuat masing-masing pernyataan, serta angket tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur., selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu. Uji validitas untuk akad muzara'ah menggunakan uji statistic *Corrected Item Total Correlation*. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0.30 dianggap tidak valid.

### 3. Reliabilitas Angket

Angket yang telah valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk

menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha.

#### E. Teknik Analisis Data

Bogdon dan Biklen<sup>5</sup> mengatakan, “analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan (*field notes*), dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti”. Dengan cara ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode estimasi OLS (*Ordinary Least Square*). OLS (*Ordinary Least Square*) merupakan metode regresi yang digunakan untuk meminimumkan jumlah kesalahan (error) kuadrat. Metode estimasi parameter yang digunakan adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*), yaitu menduga koefisien regresi ( $\beta$ ) dengan meminimumkan kesalahan (error). Adapun penaksiran parameternya adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 D_1 + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

<sup>5</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), h. 116

<sup>6</sup> Prichilia putu makarti, “Perbandingan Metode *Ordinary Least Square (OLS)* Dan Metode Regresi Robust Pada Hasil Produksi Padi Di kabupaten Indramayu”, Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhamadiyah Semarang.

$Y_i$  : Kesejahteraan

$i$  : Individu petani

$D_1$  : Fluktuasi Harga

$X_1$  : Karakter individu petani



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG